

ABSTRAK

Yohana Damai Yanti Purba, 2024. *Analisis Literasi Digital dan Budaya Belajar Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan dalam Menyelesaikan Tugas Akhir*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Sc.Ed., Ph.D Pembimbing (II) Dr. Sofyan, M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Digital, Budaya Belajar, dan Tugas Akhir.

Permasalahan yang sedang dihadapi adalah mahasiswa lulus tidak tepat waktu diantaranya: Ketergantungan Teknologi: Masih terdapatnya mahasiswa yang cenderung menghabiskan banyak waktu di media sosial daripada fokus pada penelitian tugas akhir. Keterampilan literasi digital yang Beragam. Hambatan Akses Informasi: Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya digital yang relevan untuk penelitian mereka. Kurangnya Interaksi dan Diskusi: Budaya belajar yang cenderung pasif membuat mahasiswa kurang berinteraksi dengan teman sejawat dan dosen, yang bisa mempengaruhi pemahaman dan kualitas penelitian mereka. Serta kurangnya motivasi dari internal maupun eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, mendeskripsikan analisis literasi digital dan budaya belajar mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah ketua program studi administrasi pendidikan, kemudian beberapa mahasiswa akhir program studi administrasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi digital mahasiswa akhir program studi administrasi pendidikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan website untuk mencari data informasi tugas akhir, pemanfaatan e-learning, dan aplikasi yang menunjang lain. (2) Budaya belajar mahasiswa akhir program studi administrasi pendidikan tercipta oleh pola kebiasaan dan perilaku belajar siswa. Kebiasaan belajar mahasiswa yaitu dengan membuat target yang ingin dicapai, mengalokasikan waktu untuk mencari bahan data dan kemudian membuat tugas akhir. Sedangkan perilaku belajar mahasiswa yaitu ada yang suka belajar secara kelompok dan ada yang senang belajar secara mandiri. Tergantung kepada mahasiswa itu sendiri. (3) Faktor pendukung dan penghambat literasi digital yaitu faktor pendukung mahasiswa yang melek akan teknologi. Tersedianya wifi gratis di kampus, adanya dukungan orang tua, dan mahasiswa mempunyai handphone untuk dapat mengakses literasi digital dimanapun. Faktor penghambatnya belum meratanya akses internet bagi mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil. (4) faktor yang mempengaruhi budaya belajar yaitu dari diri mahasiswa itu sendiri dan dari luar mahasiswa itu sendiri.